

**PENERAPAN TEKNIK BLOOM'S TAXONOMY SUMMARY CUBES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**OLEH**

**ELI IRHAMI**

**NIM. 11018204303**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

**PENERAPAN TEKNIK BLOOM'S TAXONOMY SUMMARY CUBES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK  
SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**ELI IRHAMI**

**NIM. 11018204303**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1435 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Eli Irhami NIM. 11018204303 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1434 H  
09 Oktober 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Pembimbing

Susiba, M.Pd.I.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Eli Irhami NIM. 11018204303 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijjah 1434 H/11 Oktober 2013 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1434 H  
11 Oktober 2013 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Nasharuddin, M.Ag.

Alwizar, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.  
NIP. 196312141988031002

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada Ibunda Nirwati dan Ayahanda Darwis (Alm) yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Begitu juga suami tercinta Rino Efendi yang senantiasa mendukung dan mendo’akan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini, begitu juga kepada Ananda Aditya Alfarezi yang mendo’akan Ibunda hingga selesainya studi ini. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. H. Nasharuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Susiba, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, Bapak Mat Rohim, S.Pd.I, dan Sohiron, M.Pd.I selaku pengelola P2KG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 11 Oktober 2013

Eli Irhami  
NIM. 11018204303

## ABSTRAK

**Eli Irhami (2012) : Penerapan Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Berhasilnya penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 7 orang (43,75) siswa yang tuntas, sedangkan 9 orang siswa (56,25%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 11 orang (68,75%) siswa yang tuntas. Sedangkan 5 orang siswa (31,25%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 93,75% atau sekitar 15 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.





## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
BAB II      KAJIAN TEORI .....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan .....	17
D. Indikator Keberhasilan .....	18
BAB III     METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian.....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	56
BAB V      PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
III. 1 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	25
IV. 1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 20122013.....	28
IV. 2 Keadaan Siswa MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 20122013 .....	29
IV. 3 Sarana dan Prasarana MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 20122013 .....	30
IV. 4 Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	32
IV. 5 Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	35
IV. 6 Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	36
IV. 7 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	37
IV. 8 Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	39
IV. 9 Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	40
IV. 10 Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I) .....	41
IV. 11 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	43
IV. 12 Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II) .....	48
IV. 13 Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II).....	49
IV. 14 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pertemuan 2, dan 4 (Siklus II) .....	50
IV. 15 Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus I).....	51
IV. 16 Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	52
IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 3, dan 4 (Siklus I) .....	53
IV. 18 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	55
IV. 19 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, dan Siklus II .....	58
IV. 20 Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	60
IV. 21 Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	22
2. Grafik Perbandingan Aktivitas Guru melalui Teknik <i>Bloom's Taxonomy Summary Cubes</i> pada Siklus I dan Siklus II .....	59
3. Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa melalui Teknik <i>Bloom's Taxonomy Summary Cubes</i> pada Siklus I dan Siklus II .....	61
4. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus .....	67
2. RPP Siklus I .....	68
3. RPP Siklus II .....	72
4. Soal Evaluasi .....	77
5. Soal Ulangan .....	79
6. Contoh Tingkatan Taksonomi Bloom dan Contoh Perintah .....	84
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	85
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswa, dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.<sup>1</sup> Dengan adanya bimbingan dan semangat dari guru tersebut, hasil belajar siswa secara bertahap akan mengalami peningkatan yang signifikan, demikian juga halnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Meningkatkan hasil belajar, perlu didukung oleh suatu teknik pembelajaran tertentu, yaitu teknik yang dapat memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan, sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, sehingga hasil belajar siswa lebih dapat ditingkatkan. Tohirin menjelaskan bahwa tujuan pemilihan teknik pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai hasil belajar siswa secara maksimal, oleh sebab itu perlu pemilihan teknik pembelajaran yang tepat dan efisien, sebagaimana yang kita ketahui belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>1</sup> Ramayulis, "Metodologi Pengajaran Agama Islam", (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), h. 173

tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman siswa itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa sebagai reaksi dengan lingkungannya, jika ditinjau dari aspek akademik hasil belajar biasanya bersifat kognitif dan diperoleh melalui pengukuran dan penilaian. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar adalah siswa yang mampu menguasai beberapa tes dalam belajar yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. dalam hal ini adalah tes hasil belajar siswa yang mengacu pada tes belajar pada ranah kognitif lazimnya dalam bentuk tertulis yang diinterpretasikan dengan angka.<sup>3</sup>

Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah penguasaan yang diperoleh siswa dalam bentuk tertulis yang diinterpretasikan dengan angka. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar, membimbing siswa untuk belajar secara berkelompok, agar terciptanya pembelajaran yang aktif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada setiap akhir pelajaran. Walaupun guru telah berupaya, namun hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Selain itu, guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah mendukung proses pembelajaran dengan: 1) mempersiapkan Silabus dan RPP

---

<sup>2</sup> Tohirin, *"Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h 7

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, MA, *"Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar"*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 8

dengan semaksimal mungkin, sebagai panduan belajar di kelas, 2) meminta mengerjakan latihan yang terdapat pada buku paket, dan 3) memberikan pertanyaan tentang materi, baik sebelumnya maupun materi yang telah dipelajari.

Walaupun guru telah berupaya, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Bertolak dari penjelasan ini, yang didasari oleh pengamatan peneliti di kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Simpang Muhammadiyah Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala sebagai berikut : 1) dari 16 orang siswa hanya sekitar 7 orang siswa yang mencapai ketuntasan secara individu, dan secara klasikal hanya 43,75% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65, 2) siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini terlihat ketika diberikan soal ulangan, hanya 7 orang siswa atau 43,75% yang dapat menjawab soal dengan benar, sedangkan yang lainnya tidak dapat menjawab dengan benar, dan 3) hasil pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah 65, hal ini terlihat ketika dikoreksi bersama-sama hanya 8 orang siswa atau 50% yang menjawab dengan benar.

Dapat dipahami hasil belajar Akidah Akhlak siswa tergolong rendah. Pada dasarnya berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa termasuk di dalamnya penggunaan teknik pembelajaran. Penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan

taksonomi Bloom tentang ranah kognitif dalam berbagai cara untuk membantu siswa meringkas dan berinteraksi dengan hal yang mereka pelajari.<sup>4</sup>

Emma S. Mc Donald menjelaskan bahwa dengan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* menuntut siswa bagaimana mereka berpikir, bagaimana pikiran ini dapat berubah menjadi belajar, dan bagaimana siswa dapat memahami dengan lebih baik.<sup>5</sup> Sehubungan hal itu, mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang mengarah pada sikap, bagaimana siswa mampu memiliki sikap yang baik, dan akhlak yang mulia. Untuk itu, cara berpikir yang baik sangat menentukan sikap yang baik atau positif, sebaliknya cara berpikir yang tidak baik akan membuat sikap atau akhlak siswa menjadi lebih jelek. Dengan demikian, Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* sangat cocok pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang menuntut siswa berfikir untuk bersikap yang baik, prosesnya dilalui melalui proses belajar mengajar yang terlihat dalam hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan tindakan perbaikan melalui suatu penelitian dengan judul: "Penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar".

## **B. Defenisi Istilah**

1. Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan taksonomi Bloom tentang ranah kognitif dalam berbagai cara untuk

---

<sup>4</sup> Emma S. Mc Donald dkk, "Guru dan Kelas Cemerlang Menghidupkan dan Meningkatkan Pengajaran di dalam Kelas", (Jakarta: PT. Indeks, 2011), h. 206

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 207



membantu siswa meringkas dan berinteraksi dengan hal yang mereka pelajari. Keunggulan teknik ini memberikan aktivitas yang kreatif, dimana siswa langsung terlibat serta meningkatkan ingatan dan refleksinya tentang topik dibahas, dan teknik memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* merupakan cara membantu siswa memahami materi pelajaran dengan menggunakan ranah kognitif pada taksonomi Bloom.

2. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.<sup>7</sup> Dengan demikian hasil belajar merupakan hasil dari aktivitas belajar antara guru dan siswa, dari sisi siswa hasil belajar terlihat dari meningkatnya nilai siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan dari sisi guru hasil belajar dilihat dari berhasilnya guru menghantarkan siswa pada kegiatan belajar yang lebih baik.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dari 16 orang siswa hanya sekitar 7 orang siswa yang mencapai ketuntasan secara individu, dan secara klasikal hanya 43,75% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 388

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Proses Pembelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2000P, h. 3

- b. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini terlihat ketika diberikan soal ulangan, hanya 7 orang siswa atau 43,75% yang dapat menjawab soal dengan benar, sedangkan yang lainnya tidak dapat menjawab dengan benar.
- c. Hasil pekerjaan rumah (PR) yang dikerjakan siswa masih banyak yang memperoleh nilai dibawah 65, hal ini terlihat ketika dikoreksi bersama-sama hanya 8 orang siswa atau 50% yang menjawab dengan benar.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian ini difokuskan pada judul “Penerapan Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

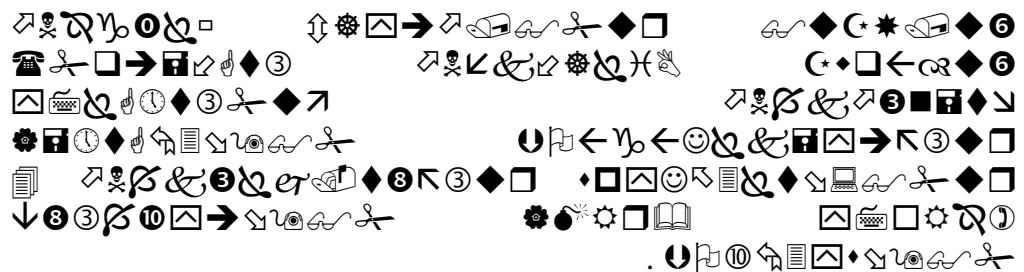
**BAB II**  
**KAJIAN TEORI**

**A. Kerangka Teoretis**

**1 Tinjauan Tentang Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes**

**a. Pengertian Teknik Pembelajaran Secara Umum**

Danie Beaulieu menyatakan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara memajemen ruang kelas yang menitikberatkan pada permasalahan seputar sikap dan perilaku menghadapi siswa. Beliau juga menjelaskan bahwa pada dasarnya teknik pembelajaran dimaksudkan untuk memberi dukungan pada kesulitan yang mungkin dialami oleh siswa, dan membantu dalam mendukung serta mengembangkan kecerdasan emosional para siswa.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa tugas seorang guru adalah menemukan cara pengajaran yang tepat agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, hal ini berdasarkan firman Allah sebagai berikut:



Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. al-Baqarah: 129).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Danie Beaulieu, “Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas”, (Jakarta: PT Indexs, 2008), h. 11

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, “Al-Qur’an dan Terjemahannya”, (Semarang: Depag RI, 2002), h. 31

Hal senada Ronald L. Partin menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengatasi problematika yang sering terjadi di kelas, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menjadikan pembelajaran berhasil, alternatif pengajaran, membentuk masyarakat pembelajaran, dan teknik juga dapat diartikan sebagai kiat yang dijadikan guru menciptakan pembelajaran yang nyaman selama mengajar di ruang kelas.<sup>10</sup> Pendapat ini menjelaskan bahwa seorang guru harus mengeluarkan segala kemampuannya dalam mengajar, yaitu menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan teknik pembelajaran yang tepat, bukan menyembunyikannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

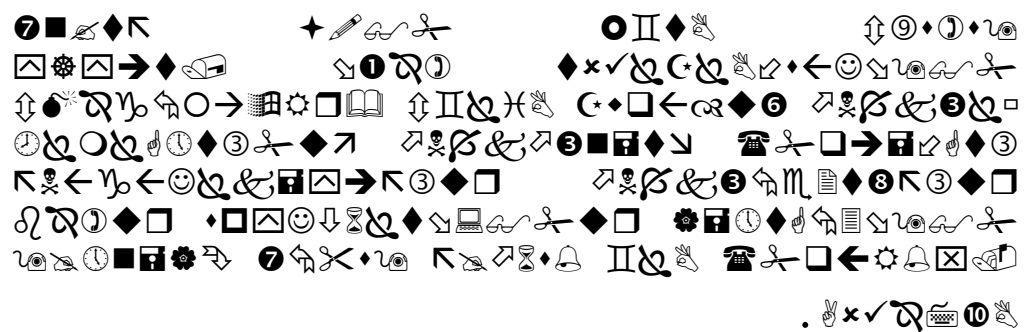


Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api, dan Allah tidak akan berbicara kepada mereka pada hari kiamat dan tidak mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang amat pedih.* (Q.S. al-Baqarah: 174).<sup>11</sup>

Bahrissalim & Abdul Haris menjelaskan bahwa teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu

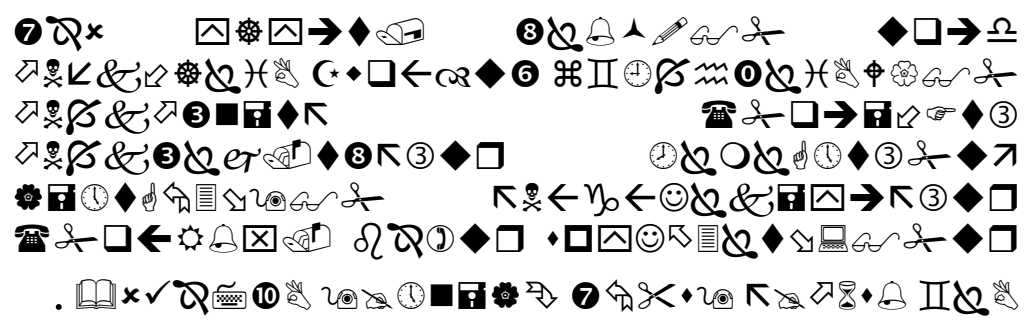
<sup>10</sup> Ronald L. Partin, "Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman", (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 2  
<sup>11</sup> Depertemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 41

metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.<sup>12</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa seorang guru dalam mengajar harus dapat menggunakan teknik yang tepat, yaitu sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa, agar guru dapat menuntun siswa pada kegiatan belajar yang benar. Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:



Artinya: “*Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.* (Q.S. Ali Imran: 164).<sup>13</sup>

Dalam Q.S. al-Jumu'ah ayat 02 juga Allah berfirman, yaitu:



<sup>12</sup> Bahrissalim & Abdul Haris, “Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM”, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011), h. 16  
<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 78

Artinya: “Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. al-Jumu’ah: 02).<sup>14</sup>

## b. Pengertian Teknik Bloom’s Taxonomy Summary Cubes

Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* merupakan teknik pembelajaran yang menggunakan taksonomi Bloom tentang ranah kognitif dalam berbagai cara untuk membantu siswa meringkas dan berinteraksi dengan hal yang mereka pelajari. Keunggulan teknik ini memberikan aktivitas yang kreatif, siswa langsung terlibat dan meningkatkan ingatan, refleksinya tentang topik dibahas, dan teknik memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Langkah-langkah Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* adalah:

- 1) Guru memberikan pengantar pelajaran
- 2) Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- 3) Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.<sup>16</sup>

Contoh Tingkatan Taksonomi Bloom dan Contoh Perintah/ kata kunci pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Contoh Tingkatan Taksonomi Bloom dan Contoh Perintah Pertanyaan

Tabel Tingkatan Taksonomi Bloom dan Contoh Perintah Aspek :Adab Kepada Orang Tua			
Tingkat	Penjelasan	Contoh Perintah/Kata Kunci Pertanyaan	Jawaban

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 985

<sup>15</sup> Emma S. Mc Donald dkk, *Op.Cit*, h. 386

<sup>16</sup> Rick Wormeli, “*Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*”, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 65

<b>Mengingat</b>	Siswa menyebutkan isi yang mereka ingat	Catat, pilih, lingkari, temukan, namai, hitung, dan katakan.	
<b>Memahami</b>	Siswa menunjukkan bahwa mereka mengerti suatu topik	Terangkan, gambarkan, ceritakan ulang, beri contoh, jumlahkan, dan tulis	
<b>Aplikasi</b>	Siswa menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai situasi	Tunjukkan, praktekan, gunakan, lakukan, dan tulis	
<b>Analisis</b>	Siswa memecahkan topik menjadi bagian-bagian kecil dan menganalisis mereka dalam konteks keseluruhan	Bandingkan, pertentangkan, uji, pilah, tanyakan, kelompokkan, dan urutkan	
<b>Sintesis</b>	Siswa menyatukan suatu aspek atau topik yang sepertinya bertolak belakang dan membentuk suatu yang baru	Bangun, rancang, buat model, gambar, ciptakan, rencanakan, dan kumpulkan.	
<b>Evaluasi</b>	Siswa menggunakan semua tingkatan lainnya untuk menilai validitas, keberhasilan atau nilai sesuatu.	Setujui, tidak setujui, dukung, beri pendapat, putuskan, rekomendasikan, dan peringkatkan.	

### c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes

Emma S. Mc Donald dkk menjelaskan bahwa Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) Teknik ini memberikan aktivitas yang kreatif, dimana siswa langsung terlibat serta meningkatkan ingatan dan refleksinya tentang topik dibahas.
- 2) Teknik memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>17</sup>

Sedangkan kelemahan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan pengawasan bagi kelompok dalam mengerjakan tugas, karena tanpa pengawasan sulit terciptanya tanggung jawab kelompok yang baik.
- 2) Membutuhkan bimbingan yang ekstra, agar siswa betul-betul dapat menyelesaikan tugas berdasarkan aspek yang dipelajari, karena tanpa bimbingan siswa akan merasa kesulitan dalam mengerjakannya.<sup>18</sup>

## 2 Tinjauan Tentang Hasil Belajar

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 66

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 67



### a. Pengertian Hasil Belajar

Nanang Hanafiah menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Sehingga beliau menyatakan hasil belajar meliputi semua aspek perilaku anak.<sup>19</sup>

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perubahan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Namun, untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada akhir pembelajaran berupa skor atau nilai.<sup>20</sup> Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dapat dihasilkan anak dalam usaha belajarnya yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>21</sup>

Berdasarkan teori yang dipaparkan, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

---

<sup>19</sup> Nanang Hanafiah, "*Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 8

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, "*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.139

<sup>21</sup> Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Rosda Karya, 1995), h. 3

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual). Faktor individual meliputi hal-hal berikut:
  - a. Faktor kematangan dan pertumbuhan. Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat organ-organ tumbuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan sudah dipaksa untuk belajar.
  - b. Faktor kecerdasan atau inteligensi. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti tersebut.
  - c. Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa berlatih pengalamannya yang telah dimiliki dapat menjadi hilang atau berkurang.
  - d. Faktor motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
  - e. Faktor pribadi. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya.
- 2) Faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial). Faktor sosial meliputi hal-hal berikut:
  - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
  - b. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
  - c. Faktor guru dan cara mengajarnya. Tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada siswa turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
  - d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
  - e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
  - f. Faktor motivasi sosial. Yaitu dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar.<sup>22</sup>

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

---

<sup>22</sup> Mohammad Thobroni, "Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 32-34

- 1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern adalah :
  - a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan, cacat tubuh
  - b) Faktor psikologi yaitu Intelegensi, perhatian, minat dan bakat.
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor Ekstern adalah faktor dari luar Individu diantaranya ialah:
  - a) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relesi antara anggota keluarga, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
  - b) Faktor sekolah
  - c) Faktor masyarakat.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi baik atau tidaknya hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor internal atau individual), dan faktor yang ada diluar diri siswa tersebut yang disebut faktor eksternal atau sosial).

### 3 Tinjauan Tentang Akidah Akhlak

#### a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut etimologi akidah adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Artinya orang memilikih akidah islam, maka ia akan mengantungkan segala sesuatu kepada Allah SWT, bukan selain Allah SWT. Sebagaimana sabda Rasullullah SAW sebagai berikut:

عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، سَمِعَ أَبَاهُ رِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
 سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَنْ  
 أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي؟ فَيَخْلُقُوا ذَرَّةً أَوْ لَيْخُلُقُوا  
 حَبَّةً أَوْ شَعِيرَةً. - رواه البخاري -

<sup>23</sup> Slameto, "Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar", (Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, 2006), h. 132

Artinya: “Dari Abu Zur'ah, ia mendengar Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata : Saya mendengar Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda : Allah Yang Maha Mulia dan Maha Besar berfirman : *"Siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang membuat seperti buatanKu, maka hendaklah ia membuat semut kecil, atau membuat biji dan gandum"*. (HR. Al Bukhari).

Dalam pengertian teminologi akidah adalah iman atau keyakinan terhadap rukun iman yang menjadi asas seluruh ajaran Islam, sekaligus sangkutan atau gantungan segala sesuatu dalam Islam dan menjadi titik tolak kegiatan seseorang muslim.<sup>24</sup>

Akhlik secara etimologi adalah budi pekerti, tabiat, dan tingkah laku. Secara terminologi akhlak adalah landasan prilaku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, yang menentukan baik atau buruknya prilaku atau budi pekerti seseorang.<sup>25</sup> Dari Sahl bin Sa'ad *Radiyallahu 'anhu*, Rasulullah *sallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

إن الله يحب معالي الأخلاق ويكره سفاسافها [المعجم الكبير للطبراني: صححه الألباني

Artinya: “*Sesungguhnya Allah mencintai akhlak yang mulia dan membenci akhlak yang buruk.* (Al-Mu'jam Al-Kabiir: Sahih)

Sehingga dapat dipahami mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang secara sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam, serta bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

## **b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

<sup>24</sup> Mohammad Daud, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008), h. 199

<sup>25</sup> Abdul Aziz, *"Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum"*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h. 3

Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah adalah:

- 1) Terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Terbentuknya siswa yang berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia)
- 3) Memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mendalami tentang Islam sehingga memadai baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>26</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Jurnal: “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* ini terjadi peningkatan motivasi belajar terlihat dari peningkatan siswa dengan motivasi tinggi dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 18%. Dilihat dari hasil belajar penggunaan teknik ini juga terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dari rata-rata 61,25 menjadi 72,27.<sup>27</sup> Perbedaan jurnal PTK saudari Deni Sopari dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yang diteliti. Variabel Y saudari Deni Sopari adalah meningkatkan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>27</sup> Deni Sopari, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Teknik *Bloom’s Taxonomy Summary Cubes* di Kelas 8 D SMP Negeri 14 Kota Serang”, (Serang: <http://mgmpipskotaserang.wordpress.com/2012/04/26/ccontoh-jurnal-ptk-yang-diterbitkan>).

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*.

2. Mursida pada tahun 2008 dengan judul : “Penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”. Peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I yaitu sebesar 19,1%, dari 57,50 hingga 68,50 pada siklus I. Sedangkan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar sebesar 18,9% yaitu dari 68.50 hingga 81,50 pada siklus II. Jadi peningkatan secara keseluruhan dari sebelum tindakan sebesar 57,50 hingga ke siklus II sebesar 81,50 adalah 38,00%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursida terletak pada variabel Y, variabel Y saudara Mursida untuk meningkatkan hasil belajar PKn, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan persamaannya sama-sama menerapkan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **D. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Kinerja**

### a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran
- b. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- c. Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- d. Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- f. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.

Dalam menentukan kriteria penilaian kinerja guru, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% kinerja guru dikatakan "Baik"
- 2) 56% - 75% kinerja guru dikatakan "Cukup"
- 3) 40% - 55% kinerja guru dikatakan "Kurang"
- 4) < 40% kinerja guru dikatakan "Tidak Baik".

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila aktivitas guru tergolong baik atau antara 76% – 100%.

### b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran

- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.
- 3) Siswa membaca dan memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran

Dalam menentukan kriteria penilaian kinerja siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) 76% - 100% kinerja siswa dikatakan “Baik”
- 2) 56% - 75% kinerja siswa dikatakan “Cukup”
- 3) 40% - 55% kinerja siswa dikatakan “Kurang”.
- 4) < 40% kinerja siswa dikatakan “Tidak Baik”.

Aktivitas siswa dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas siswa mencapai antara 76 – 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas siswa berada pada kategori baik.

## **2. Indikator Hasil**

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan secara klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM, yaitu 65. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila



ketuntasan siswa mencapai 75%, artinya hampir secara keseluruhan siswa mendapatkan nilai 65.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Mulyasa, "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 257

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### **B. Tempat Penelitian**

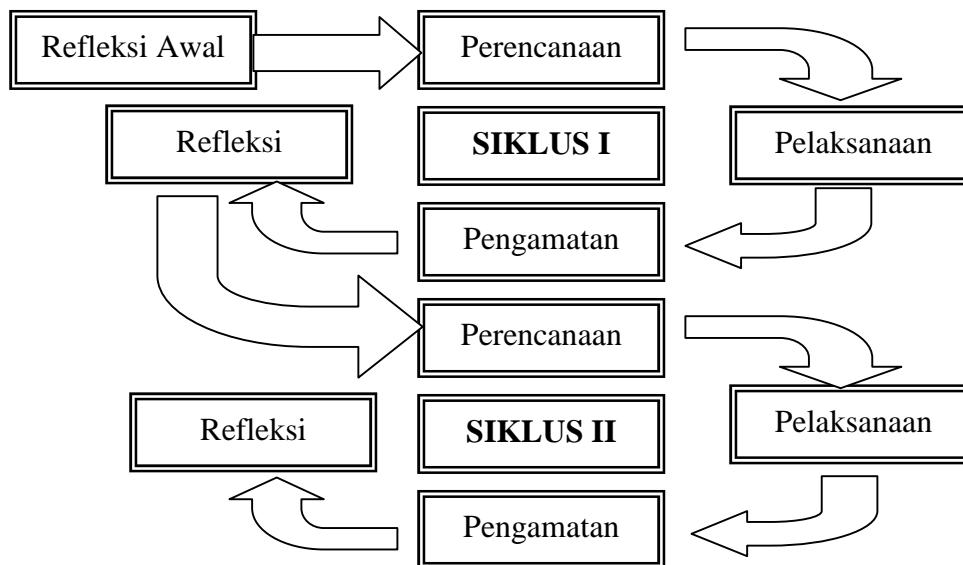
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas VA. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Akidah Akhlak.

#### **C. Rancangan Tindakan**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober sampai dengan Desember 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, "*Penelitian Tindakan Kelas*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16



Gambar 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP berdasarkan silabus
- b. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- c. Mempersiapkan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* yaitu:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran
- b. Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- c. Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.

- d. Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- e. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- f. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang betugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

### **4. Refleksi**

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif, diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi, yaitu: untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*.

b. Tes, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

c. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>30</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, "*Pengantar Statistik Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.

Tabel III. 1  
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>31</sup>

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Baik
2	56 - 75	Cukup
3	40 - 55	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Cara menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal adalah :

### a. Ketuntasan Individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.<sup>32</sup>

### b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.

<sup>31</sup> Tim Pustaka Yustisia, "Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)", (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 362

<sup>32</sup> Depdiknas, "Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar", (Depdiknas: Jakarta: 2004), h. 24

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif *Setting* Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berdiri pada tanggal 1 Juni 1990 yang beralamat di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar, dilatarbelakangi oleh semangat keagamaan dari masyarakat simpang kubu khususnya dikalangan warga Muhammadiyah, ditambah lagi dukungan yang kuat dari pihak yayasan. Pada awal berdirinya, MIM Simpang Kubu masih menggunakan gedung MDA Muhammadiyah Simpang Kubu, yaitu pagi hari digunakan oleh MIM, sedangkan sore hari digunakan oleh MDA Muhammadiyah Simpang Kubu.<sup>33</sup>

Barulah pada tanggal 10 Desember 1992 MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mendapatkan piagam “Terdaftar” yang ditandatangani oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau, An. Menteri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. Sedangkan akreditasi DIAKUI barulah didapatkan MIM Simpang Kubu pada tanggal 28 Oktober 1997.

Berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian Pendidikan serta Surat Tugas dari kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar, maka yang menjadi kepala madrasah adalah Bapak Jusman, S.Ag, yang memimpin dari tahun 2004 s/d 2011. Sedangkan saat ini MIM Simpang Kubu dipimpin oleh Bapak Usman.

---

<sup>33</sup> Arsip TU MIM Simpang Kubu.

## 2. Visi Dan Misi MIM Simpang Kubu

Visi MIM Simpang Kubu adalah : “Menciptakan Madrasah yang dipercaya masyarakat untuk mewujudkan generasi cinta Al Qur’an, taat beribadah, berakhlak mulia, cerdas, berani, trampil dan berguna bagi masyarakat, beramal menuju masyarakat utama adil dan makmur yang diredhoi oleh Allah SWT”.

Sedangkan Misi MIM Simpang Kubu adalah sebagai berikut :

- a. Memprogramkan MI Muhammadiyah Simpangkubu menjadi MI Model, yang memuat keterpaduan antara Kurikulum Kemen, Diknas dan Organisasi/Yayasan.
- b. Menegakkan disiplin dan kinerja guru.
- c. Meningkatkan profesional guru melalui pelatihan/workshop, baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- d. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah di dalam dan di luar daerah.
- e. Memberikan kesempatan dan peluang bagi guru mengikuti program kualifikasi guru S1 atau S2.
- f. Menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan pada umumnya, MIM Simpangkubu pada khususnya
- g. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan seperti :
  - 1) Sholat Zuhur dan Ashar berjamaah di Madrasah.
  - 2) Membaca perkara sholat Fardhu dan Jenazah beserta maknanya.
  - 3) Membaca hapalan Qur’an.
  - 4) Membaca do’a – do’a harian.
  - 5) Pidato.
  - 6) Menghafal perkalian baik secara klasikal maupun perorangan.



### 3. Keadaan Guru/Pegawai

Keadaan guru yang mengajar di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1

Keadaan Guru MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013

No	NAMA	NIP	JABATAN
1	Usman, S.Ag	Bahasa Arab	Kepala Sekolah
2	Zulhenri, S.Pd.I	B. Ind, IPA, IPS & MTK	Waka. Kur, Wali Kelas VI B
3	Masriati, S.Pd	B. Indonesia	Wali Kelas V B & Gubid
4	Misliana, S.Pd.I	B. Indonesia	Guru Kelas III (A)
5	Erdawati, S.Pd	B. Ind, IPA, IPS & MTK	Guru Kelas II (B)
6	Rosmiati, A.Ma	B. Ind, IPA, IPS, MTK, & PPKn	Wali Kelas V A & Gubid
7	Sriamah, A.Ma	IPA & Armel	Gubid
8	Yusuf, SGO	Q. Hadist, A.Akhlak & PPKn	Wali Kelas VI A
9	Nurainun, A.Ma	Matematika	Gubid
10	Nurmupida, S.Pd	B. Arab	Wali Kelas IV A & Gubid
11	Siti Hajar, A.Ma	Matematika	Gubid
12	Yasniwati, A.Ma.Pd	Iqra', Tahsin, & Fiqih	Gubid
13	Syaripuddin, A.Ma.Pd	IPA & KTK	Waka. Umum & Gubid
14	Usman, S.Ag	Tahfizh & Tahsin	Waka. Siswa & Gubid
15	Indrawati, S.Pd	Q. Hadist, A.Akhlak & Tahsin	Wali Kelas IV B & Gubid
16	Rosmiati, S.Ag	IPS & PPKn	Gubid
17	Wirdawati, A.Ma	Tahfizh, Iqra', B. Arab & Tahsin	Guru Kelas III B
18	Ervy Deliza, S.Pd	B. Indo, IPA, IPS & MTK	Gubid
19	Rahmita Nely, S.Ag	Fiqih, SKI, Tahsin & KTK	Guru Kelas I A
20	Desrayanti, A.Ma	B. Indo, IPA, IPS, MTK, PPKn, Tahsin & Tahfizh	Guru Kelas I B
21	Suharnita, S.Pd	B. Indo, IPA, IPS & PPKn	Gubid
22	Anita Kristanti, A.Ma.Pd	B. Inggris	Wali Kelas II A & Gubid
23	Ernita, S.Pd	B. Indo, IPA, IPS, MTK & PPKn	Gubid
24	Jusmawati. H	Tahfizh, Iqra', Tahsin, Fiqih	Gubid
25	Eva Susanti, S.Pd	Tahfizh, Iqra', A.Akhlak, Tahsin, B. Arab	Gubid
26	Eka Nopianti, A.Ma	Tahfizh, Iqra', A.Akhlak, Tahsin, B. Arab	Gubid
27	Hasniar Hasnur, A.Ma	Tahfizh, Iqra', A.Akhlak, Tahsin, Fiqih	Gubid
28	Murna Yusneli, S.Pd	Fiqih, SKI, Tahsin & KTK	Gubid
29	Agus Novita, A.Ma	IPS, Armel, & PPKn	Gubid
30	Hayatul Fitrah A.Ma	Penjaskes, Pidato, Tahsin	Gubid
31	Eli Irhami, A.Ma	Fiqih	Gubid
32	Yosi Rizal, A.Ma	TIK	Ka. TU & Gubid
33	Darmansyah, A.Ma	Penjaga Sekolah	Penjaga Madrasah

Sumber: MIM Simpang Kubu

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek pendidikan yang harus dikelola dan dibimbing dengan baik agar mencapai kedewasaan dan bertanggungjawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebanyak 252 orang yang terdiri dari 12 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV.2

Keadaan Siswa MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I Mekkah	9	12	21
2	I Madinah	11	7	18
3	II Shafa	13	12	25
4	II Marwa	14	11	25
5	III Arafa	7	13	20
6	III Mina	6	12	18
7	IV Roudhoh	12	8	20
8	IV Multadzam	11	10	21
9	V Muzdalifa	11	5	16
10	V Aqobah	11	8	19
11	VI Jeddah	15	10	25
12	VI Jannah	15	9	24
Total	12	135	117	252

Sumber: MIM Simpang Kubu

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3

Sarana dan Prasarana MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar  
Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2013/2014

No	Jenis Ruangan	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Kamar Mandi	1	Baik
5	WC Guru	1	Baik
6	WC Siswa	4	Baik
7	Parkir	1	Baik
8	Kantin	1	Baik

*Sumber: MIM Simpang Kubu*

## 6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk memperoleh ijazah. Kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran sendiri pada hakikatnya adalah pengalaman nenek moyang di masa lampau. Berbagai pengalaman tersebut dipilih, dianalisis, serta disusun secara sistematis dan logis, sehingga muncul mata pelajaran seperti Sejarah, Ilmu Bumi, Ilmu Hayat, dan sebagainya. Adapun kurikulum MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah:

a. Kurikulum Depag, terdiri dari:

- 1) Al-Qur'an Hadist
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) SKI

5) Bahasa Arab

b. Kurikulum Diknas, terdiri dari:

- 1) Pendidikan Kewarganegaraan
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Ilmu Pengetahuan Alam
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 6) Seni dan Kebudayaan Keterampilan
- 7) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- 8) Bahasa Inggris
- 9) Arab Melayu (Mulok)

c. Kurikulum Yayasan/Organisasi, terdiri dari:

- 1) Tahfizh Qur'an
- 2) Ta'lim Qur'an (metode Iqra')
- 3) Pidato
- 4) Kemuhammadiyah (KMD)

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 43,75% atau hanya sekitar 7 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4  
Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak  
di Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Arta Indrian Ilahi	60	Tidak Tuntas
2	Aslam Bintang Madinah	50	Tidak Tuntas
3	Dela Amalia	70	Tuntas
4	Erisma Indah Putri	60	Tidak Tuntas
5	Hidayat Nurafriandi	70	Tuntas
6	Ikhsanul Hakim	60	Tidak Tuntas
7	M. Rifky Alghifari	70	Tuntas
8	Mohd. Khairul Aswadi	70	Tuntas
9	Muhammad Fikri	50	Tidak Tuntas
10	Nurmelia Fitri	60	Tidak Tuntas
11	Rahmatul Fajar Suandi	70	Tuntas
12	Randes Gusri Firmansyah	60	Tidak Tuntas
13	Ridho Siddiq Pratama	80	Tuntas
14	Syafirna Miftahul Jannah	50	Tidak Tuntas
15	Syahrul Aprinaldi	60	Tidak Tuntas
16	Utari Rahayu	70	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>63.13</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>7</b>	<b>43.75%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>9</b>	<b>56.25%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 7 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 43,75%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara adalah 9 orang atau 56,25%.

Berdasarkan tabel IV.4 tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan

penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

## **2. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus, membuat RPP berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa, mempersiapkan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok, dan meminta teman sejawat sebagai observasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober, dan 06 Oktober 2012. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

- c) Guru menjelaskan cara kerja Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran, khususnya yang berhubungan dengan adab kepada orang tua.
- b) Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
- c) Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- d) Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Contohnya pada aspek aplikasi: Tulislah doa untuk kedua orang tua dengan lengkap dengan benar?
- e) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

**c. Observasi (Pengamatan)**

1) Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah *Teknik Bloom's Taxonomy Summary Cubes* yaitu ada 6 aspek. Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 5  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan pengantar pelajaran, tentang doa kedua orang tua					2
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.					2
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.					3
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.					2
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.					3
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					2
	<b>JUMLAH</b>					14
	<b>PERSENTASE</b>					58.33%
	<b>KATEGORI</b>					Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.5, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 1 adalah 58,33% atau dengan kategori cukup baik. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 6.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan pengantar pelajaran, tentang cara memohon ampun kepada kedua orang tua					2
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.					2
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.					4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.					2
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.					4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					2
	<b>JUMLAH</b>	16				
	<b>PERSENTASE</b>	66.67%				
	<b>KATEGORI</b>	Cukup Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.6, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 2 adalah 66,67% atau dengan kategori cukup baik. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I  
(Pertemuan 1 dan 2)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 1	JUMLAH SKOR PERT. 2	TOTAL SKOR SIKLUS I
1	Guru memberikan pengantar pelajaran	2	2	2
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.	2	2	2
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	3	4	4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.	2	2	2
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.	3	4	4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	2	2	2
<b>JUMLAH</b>		14	16	15
<b>PERSENTASE</b>		58.33%	66.67%	62.50%
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.7, rata-rata persentase aktivitas guru dengan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 62,50% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru dengan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1. Ketika menyajikan materi pelajaran guru terlalu lama, karena guru tidak terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga siswa kurang dapat memahami pelajaran dengan baik.
- 2) Pada aspek 2. Ketika meminta siswa duduk dalam kelompok, masih terdapat siswa yang tidak serius dalam melaksanakannya. Karena guru tidak membimbing mereka dengan baik.
- 3) Pada aspek 4. Masih ada siswa yang tidak mau bekerjasama dengan temannya, melainkan hanya menunggu hasilnya saja. Karena guru kurang mengawasi kelompok ketika berdiskusi dalam menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Blom.
- 4) Pada aspek 6. Guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, karena guru kurang dapat mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

## 2) Aktivitas Siswa

Kekurangan aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus pertama sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 8

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	KODE SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						SKOR
		1	2	3	4	5	6	PERTEMUAN 1
1	Arta Indrian Ilahi							2
2	Aslam Bintang Madinah							3
3	Dela Amalia							6
4	Erisma Indah Putri							2
5	Hidayat Nurafriandi							3
6	Ikhsanul Hakim							3
7	M. Rifky Alghifari							3
8	Mohd. Khairul Aswadi							6
9	Muhammad Fikri							3
10	Nurmelia Fitri							3
11	Rahmatul Fajar Suandi							5
12	Randes Gusri Firmansyah							3
13	Ridho Siddiq Pratama							5
14	Syafirna Miftahul Jannah							4
15	Syahrul Aprinaldi							5
16	Utari Rahayu							4
	<b>JUMLAH</b>	7	11	10	9	16	7	60
	<b>PERSENTASE (%)</b>	43.75%	68.75%	62.50%	56.25%	100.00%	43.75%	62.50%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran
- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 8, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 1 adalah 62,50%. Aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 9  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	KODE SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						SKOR PERTEMUAN 2
		1	2	3	4	5	6	
1	Arta Indrian Ilahi							4
2	Aslam Bintang Madinah							3
3	Dela Amalia							6
4	Erisma Indah Putri							4
5	Hidayat Nurafriandi							3
6	Ikhsanul Hakim							3
7	M. Rifky Alghifari							4
8	Mohd. Khairul Aswadi							6
9	Muhammad Fikri							3
10	Nurmelia Fitri							3
11	Rahmatul Fajar Suandi							5
12	Randes Gusri Firmansyah							4
13	Ridho Siddiq Pratama							5
14	Syafirna Miftahul Jannah							4
15	Syahrul Aprinaldi							5
16	Utari Rahayu							5
	<b>JUMLAH</b>	10	13	10	11	16	7	67
	<b>PERSENTASE (%)</b>	62.50%	81.25%	62.50%	68.75%	100.00%	43.75%	69.79%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran
- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 9, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 2 adalah 69,79%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Teknik

*Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 10.  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 1 dan 2)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran	7	43.75%	10	62.50%	9	56.25%
2	Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.	11	68.75%	13	81.25%	12	75.00%
3	Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	10	62.50%	10	62.50%	10	62.50%
4	Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.	9	56.25%	11	68.75%	10	62.50%
5	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.	16	100.00%	16	100.00%	16	100.00%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran	7	43.75%	7	43.75%	7	43.75%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	60	62.50%	67	69.79%	64	66.67%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>		<b>Cukup Baik</b>		<b>Cukup Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.10, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pada siklus I (pertemuan 1, dan 2) adalah 66,67%. Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 9 orang siswa atau 56,25% yang aktif.

- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 75,00% yang aktif.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 62,50% yang aktif.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil pengamatan terdapat 10 orang siswa atau 62,50% yang aktif.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka. Hasil pengamatan terdapat 16 orang siswa atau 100% yang aktif.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 7 orang siswa atau 43,75% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 11  
 Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan  
 Kampar Kabupaten Kampar  
 Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Arta Indrian Ilahi	70	Tuntas
2	Aslam Bintang Madinah	60	Tidak Tuntas
3	Dela Amalia	80	Tuntas
4	Erisma Indah Putri	70	Tuntas
5	Hidayat Nurafriandi	80	Tuntas
6	Ikhsanul Hakim	70	Tuntas
7	M. Rifky Alghifari	80	Tuntas
8	Mohd. Khairul Aswadi	80	Tuntas
9	Muhammad Fikri	60	Tidak Tuntas
10	Nurmelia Fitri	70	Tuntas
11	Rahmatul Fajar Suandi	80	Tuntas
12	Randes Gusri Firmansyah	60	Tidak Tuntas
13	Ridho Siddiq Pratama	90	Tuntas
14	Syafirna Miftahul Jannah	60	Tidak Tuntas
15	Syahrul Aprinaldi	60	Tidak Tuntas
16	Utari Rahayu	80	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>71.88</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>11</b>	<b>68.75%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>5</b>	<b>31.25%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 11 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 68,75%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang siswa atau 31,25%.

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu melalui



penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang alami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 16 orang siswa, 11 orang (68,75%) siswa yang tuntas. Sedangkan 5 orang siswa (31,25%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65, artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai KKM yang telah di tetapkan yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Siklus I belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada aspek 1, ketika menyajikan materi pelajaran guru terlalu lama, karena guru tidak terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga siswa kurang dapat memahami pelajaran dengan baik.
- 2) Pada aspek 2, ketika meminta siswa duduk dalam kelompok, masih terdapat siswa yang tidak serius dalam melaksanakannya. Karena guru tidak membimbing mereka dengan baik.
- 3) Pada aspek 4, masih ada siswa yang tidak mau bekerjasama dengan temannya, melainkan hanya menunggu hasilnya saja. Karena guru kurang

mengawasi kelompok ketika berdiskusi dalam menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Blom.

- 4) Pada aspek 6, guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, karena guru kurang dapat mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui solusi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi adalah :

- 1) Guru akan memfokuskan pada indikator yang dicapai, ketika menyajikan materi pelajaran guru, agar siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.
- 2) Guru akan membimbing siswa ketika diminta duduk dalam kelompok. Agar siswa serius dalam melaksanakannya.
- 3) Guru akan mengawasi siswa ketika kelompok berdiskusi dalam menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Blom, agar siswa dapat bekerjasama dengan temannya, bukan menunggu hasilnya saja.
- 4) Guru akan meningkatkan pengaturan waktu, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.

### **3. Siklus Kedua**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun silabus, membuat RPP berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan lembar observasi guru dan

siswa, mempersiapkan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok, dan meminta teman sejawat sebagai observasi.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober, dan 12 Oktober 2012. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal selama kurang lebih 10 menit, kegiatan inti lebih kurang selama 45 menit, dan kegiatan akhir selama 15 menit. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
  - a) Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - c) Guru menjelaskan cara kerja Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
- 2) Pada Kegiatan Inti ( 45 Menit):
  - a) Guru memberikan pengantar pelajaran
  - b) Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.
  - c) Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.

- d) Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
  - e) Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran
  - b) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

**c. Observasi (Pengamatan)**

1) Aktivitas Guru

Aktivitas dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober, dan 12 Oktober 2012. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan berdasarkan langkah-langkah Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* yaitu ada 6 aspek. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu dengan rata-rata persentase 87,50% atau dengan kategori baik. Untuk lebih hasil observasi aktivitas guru melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 12.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan pengantar pelajaran, tentang sikap dan perilaku baik dan buruk kepada orang tua					3
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.					3
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.					4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.					3
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.					4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					3
<b>JUMLAH</b>		20				
<b>PERSENTASE</b>		83.33%				
<b>KATEGORI</b>		Baik				

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.12, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 3 adalah 83,33% atau dengan kategori baik. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 4 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 13.  
Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4				JUMLAH SKOR
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru memberikan pengantar pelajaran, tentang adab kepada orang tua secara islami					4
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.					3
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.					4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.					3
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.					4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					4
	<b>JUMLAH</b>					22
	<b>PERSENTASE</b>					91,67%
	<b>KATEGORI</b>					Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Skor :

- 1) 4 = Baik
- 2) 3 = Cukup
- 3) 2 = Kurang
- 4) 1 = Tidak Baik

Dari tabel IV.13, rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 4 adalah 91,67% atau dengan kategori baik. Rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 14  
Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	JUMLAH SKOR PERT. 3	JUMLAH SKOR PERT. 4	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru memberikan pengantar pelajaran	3	4	4
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.	3	3	3
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	4	4	4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis,	3	3	3
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.	4	4	4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelaja	3	4	4
<b>JUMLAH</b>		20	22	21
<b>PERSENTASE</b>		83.33%	91.67%	87.50%
<b>KATEGORI</b>		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.14, rata-rata persentase aktivitas guru dengan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 87,50% atau dengan kategori baik. Kemudian hampir secara keseluruhan aktivitas guru sudah terlaksana dengan baik.

## 2) Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*. Secara jelas tingkat aktivitas siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 15.

## Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	KODE SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						SKOR PERTEMUAN 3
		1	2	3	4	5	6	
1	Arta Indrian Ilahi							4
2	Aslam Bintang Madinah							4
3	Dela Amalia							6
4	Erisma Indah Putri							4
5	Hidayat Nurafriandi							4
6	Ikhsanul Hakim							4
7	M. Rifky Alghifari							5
8	Mohd. Khairul Aswadi							6
9	Muhammad Fikri							4
10	Nurmelia Fitri							5
11	Rahmatul Fajar Suandi							5
12	Randes Gusri Firmansyah							5
13	Ridho Siddiq Pratama							6
14	Syafirna Miftahul Jannah							4
15	Syahrul Aprinaldi							5
16	Utari Rahayu							5
	<b>JUMLAH</b>	12	14	10	13	16	11	76
	<b>PERSENTASE (%)</b>	75.00%	87.50%	62.50%	81.25%	100.00%	68.75%	79.17%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran
- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 15, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 3 adalah 79,17%. Aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 4 dapat dilihat tabel berikut.



Tabel IV. 16.  
Aktivitas Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	KODE SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						SKOR PERTEMUAN 4
		1	2	3	4	5	6	
1	Arta Indrian Ilahi							4
2	Aslam Bintang Madinah							4
3	Dela Amalia							6
4	Erisma Indah Putri							5
5	Hidayat Nurafriandi							5
6	Ikhsanul Hakim							5
7	M. Rifky Alghifari							6
8	Mohd. Khairul Aswadi							6
9	Muhammad Fikri							5
10	Nurmelia Fitri							5
11	Rahmatul Fajar Suandi							6
12	Randes Gusri Firmansyah							5
13	Ridho Siddiq Pratama							6
14	Syafirna Miftahul Jannah							5
15	Syahrul Aprinaldi							5
16	Utari Rahayu							5
	<b>JUMLAH</b>	14	15	12	13	16	13	83
	<b>PERSENTASE (%)</b>	87.50%	93.75%	75.00%	81.25%	100.00%	81.25%	86.46%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan aktivitas belajar Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran
- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan tabel IV. 16, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pertemuan 4 adalah 86,46%. Rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II (pertemuan 3 dan 4) dapat dilihat tabel berikut.

Tabel IV. 17.  
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II  
(Pertemuan 3 dan 4)

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan 3		Pertemuan 4		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran	12	75.00%	14	87.50%	13	81.25%
2	Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.	14	87.50%	15	93.75%	15	93.75%
3	Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	10	62.50%	12	75.00%	11	68.75%
4	Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.	13	81.25%	13	81.25%	13	81.25%
5	Siswa mempresentasikan hasil kerja	16	100.00%	16	100.00%	16	100.00%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran	11	68.75%	13	81.25%	12	75.00%
	<b>JUMLAH/PESENTASE</b>	76	79.17%	83	86.46%	80	83.33%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan tabel IV.17, rata-rata persentase aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada pada siklus II (pertemuan 3, dan 4) adalah 83,33%. Dengan demikian, aktivitas siswa jauh lebih meningkat dari sebelumnya yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan dengan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*, siswa dapat berpikir untuk belajar secara aktif, kemampuan kognitif siswa dalam memahami pelajaran lebih menonjol, dan guru telah mengajarkan kepada siswa bagaimana cara belajar secara berkelompok, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Rincian aktivitas siswa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 81,25% yang aktif.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib. Hasil pengamatan terdapat 15 orang siswa atau 93,75% yang aktif.
- 3) Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok. Hasil pengamatan terdapat 11 orang siswa atau 68,75% yang aktif.
- 4) Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil pengamatan terdapat 13 orang siswa atau 68,75% yang aktif.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 68,75% yang aktif.
- 6) Siswa menyimpulkan pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 12 orang siswa atau 75,00% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 18

Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Arta Indrian Ilahi	80	Tuntas
2	Aslam Bintang Madinah	70	Tuntas
3	Dela Amalia	90	Tuntas
4	Erisma Indah Putri	80	Tuntas
5	Hidayat Nurafriandi	90	Tuntas
6	Ikhsanul Hakim	80	Tuntas
7	M. Rifky Alghifari	90	Tuntas
8	Mohd. Khairul Aswadi	90	Tuntas
9	Muhammad Fikri	70	Tuntas
10	Nurmelia Fitri	80	Tuntas
11	Rahmatul Fajar Suandi	80	Tuntas
12	Randes Gusri Firmansyah	60	Tidak Tuntas
13	Ridho Siddiq Pratama	100	Tuntas
14	Syafirna Miftahul Jannah	70	Tuntas
15	Syahrul Aprinaldi	70	Tuntas
16	Utari Rahayu	90	Tuntas
<b>Rata-Rata</b>		<b>80.63</b>	
<b>Tuntas/Persentase</b>		<b>15</b>	<b>93.75%</b>
<b>Tidak Tuntas/Persentase</b>		<b>1</b>	<b>6.25%</b>

Sumber : Hasil Tes, 2012

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 15 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 93,75%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 6.25%.

Hal ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, Penelitian Tindakan Kelas ini hanya cukup dilaksanakan pada siklus kedua.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 15 orang (93,75%) siswa. Sedangkan 1 orang siswa (6,25%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* adalah 62,50% atau dengan kategori cukup baik. Walaupun aktivitas guru tergolong cukup, namun masih terdapat beberapa kekurangan aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1. Ketika menyajikan materi pelajaran guru terlalu lama, karena guru tidak terfokus pada indikator yang dicapai, sehingga siswa kurang dapat memahami pelajaran dengan baik.

- 2) Pada aspek 2. Ketika meminta siswa duduk dalam kelompok, masih terdapat siswa yang tidak serius dalam melaksanakannya. Karena guru tidak membimbing mereka dengan baik.
- 3) Pada aspek 4. Masih ada siswa yang tidak mau bekerjasama dengan temannya, melainkan hanya menunggu hasilnya saja. Karena guru kurang mengawasi kelompok ketika berdiskusi dalam menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Blom.
- 4) Pada aspek 6. Guru terlalu lama pada kegiatan pendahuluan, karena guru kurang dapat mengalokasikan waktu dengan baik, sehingga guru tidak sempat membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan

Setelah kelemahan siklus I diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 87,50% atau dengan kategori baik. Keunggulan aktivitas guru pada siklus II adalah: 1) guru telah memfokuskan pada indikator yang dicapai ketika menyajikan materi pelajaran guru, sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik, 2) guru telah membimbing siswa ketika diminta duduk dalam kelompok. Sehingga siswa serius dalam melaksanakannya, 3) guru telah mengawasi siswa ketika kelompok berdiskusi dalam menuliskan jawaban tiap tingkatan taksonomi Blom, sehingga siswa dapat bekerjasama dengan temannya, bukan menunggu hasilnya saja, dan 4) guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 19

Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada Siklus I dan Siklus II

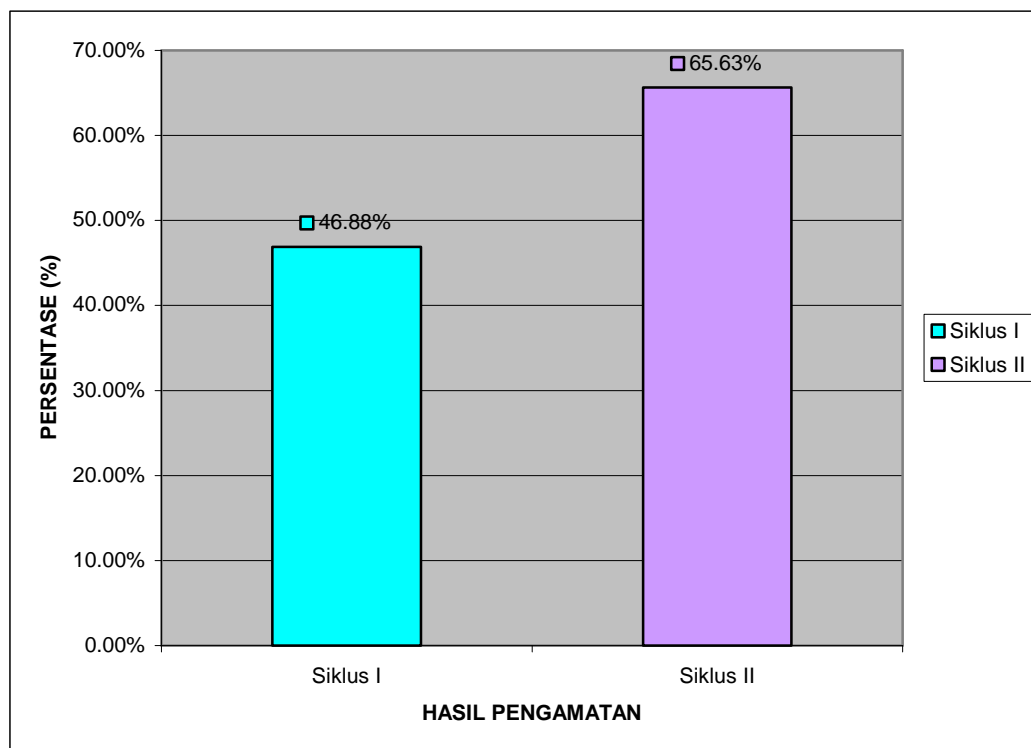
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL SKOR SIKLUS I	TOTAL SKOR SIKLUS II
1	Guru memberikan pengantar pelajaran	2	4
2	Guru meminta siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang.	2	3
3	Guru membagikan lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	4	4
4	Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.	2	3
5	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.	4	4
6	Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	2	4
<b>JUMLAH</b>		15	21
<b>PERSENTASE</b>		46.88%	65.63%
<b>KATEGORI</b>		Cukup Baik	Baik

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas guru melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 2

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Melalui  
Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

## 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 66,67%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 83,33%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel IV. 20

Rekapitulasi Aktivitas Siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* Pada Siklus I dan Siklus II

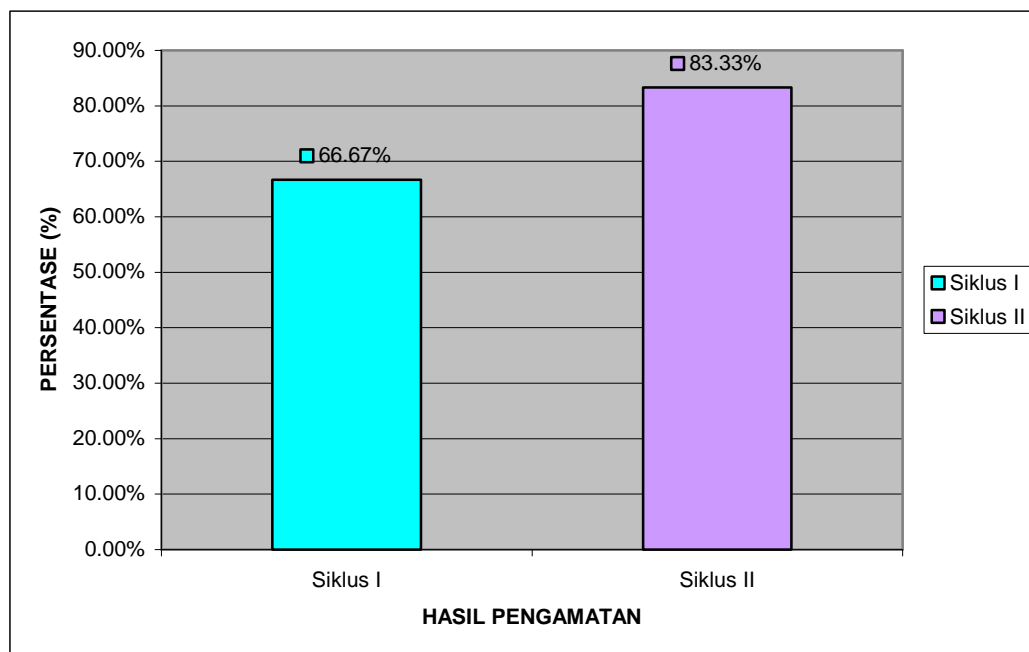
No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa mendengarkan guru memberikan pengantar pelajaran	9	56.25%	13	81.25%
2	Siswa duduk dalam kelompok 4-5 orang dengan tertib.	12	75.00%	15	93.75%
3	Siswa memahami lembar tingkat Taksonomi Bloom dan bentuk contoh perintah kepada setiap kelompok.	10	62.50%	11	68.75%
4	Siswa bersama tiap kelompok menuliskan jawabana tiap tingkatan taksonomi Bloom dalam masing-masing sisi, yaitu mengingat, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.	10	62.50%	13	81.25%
5	Siswa mempresentasikan hasil kerja mereka.	16	100.00%	16	100.00%
6	Siswa menyimpulkan pelajaran	7	43.75%	12	75.00%
	<b>JUMLAH/PERSentase</b>	64	66.67%	80	83.33%
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Cukup Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber : Hasil Observasi, 2012

Peningkatan aktivitas siswa melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

Gambar. 3

Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Melalui Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2012

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 21 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	16	7 (43,75%)	9 (56,25%)
Siklus I	16	11 (68,75%)	5 (31,25%)
Siklus II	16	15 (93,75%)	1 (6,25%)

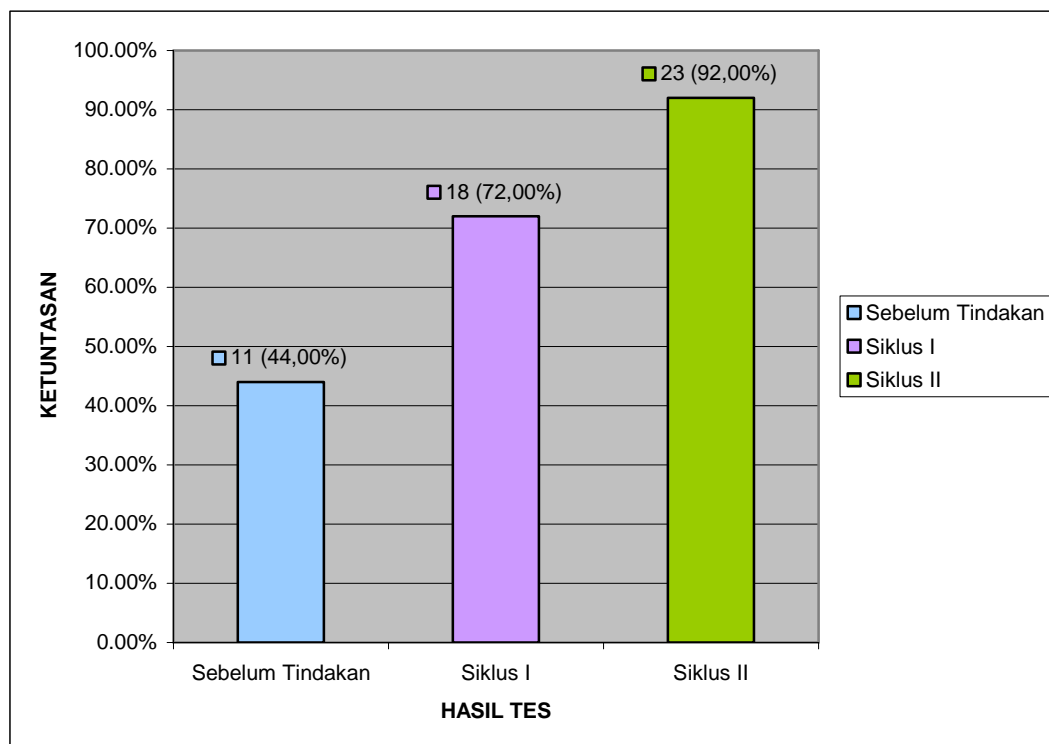
Sumber :Hasil Tes, 2012

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus

II juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Gambar. 4

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2012

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar kelas V Madrasah Ibtidaiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 7 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 43,75%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 11 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 68,75%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 15 orang siswa atau ketuntasan siswa telah mencapai 93,75%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar diharapkan menerapkan Teknik *Bloom's Taxonomy Summary Cubes*, karena dalam penerapannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
3. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-Model PAIKEM*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011
- Danie Beaulieu, *Teknik-Teknik yang Berpengaruh di Ruang Kelas*, Jakarta, PT Indexs, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Emma S. Mc Donald dkk, *Guru dan Kelas Cemerlang Menghidupkan dan Meningkatkan Pengajaran di dalam Kelas*, Jakarta: PT. Indeks, 2011
- Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif, Efektif, dan Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Mohammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Rosda Karya, 1995
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994
- Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Ronald L. Partin, *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas (Strategi Praktis, Teknik Manajemen, dan Bahan Pengajaran yang dapat Diproduksi Ulang Bagi Para Guru Baru maupun yang Telah Berpengalaman)*, Jakarta: PT. Indeks, 2009
- Saifuddin Azwar, MA. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2005

Slameto, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rasda Karya

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001